



**RANCANG BANGUN APLIKASI PELAPORAN KEUANGAN
PADA CV. AGUNG JAYA MANDIRI**



Oleh:

ELMY ANDREAN SAIFULLAH

13410100168

**FAKULTAS TEKNOLOGI DAN INFORMATIKA
INSTITUT BISNIS DAN INFORMATIKA STIKOM SURABAYA
2017**

**RANCANG BANGUN APLIKASI PELAPORAN KEUANGAN
PADA CV. AGUNG JAYA MANDIRI**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan
Program Sarjana



FAKULTAS TEKNOLOGI DAN INFORMATIKA
INSTITUT BISNIS DAN INFORMATIKA STIKOM SURABAYA
2017



**“Jika permasalahan dunia ini terasa membebanimu, maka bersujud dan
berdo’alah kepada Allah SWT, karena hanya Dia lah yang dapat
membantumu.”**



**Kupersembahkan untuk Ayah dan Ibuku tercinta,
Beserta semua teman dan sahabat yang menyayangiku.**

LEMBAR PENGESAHAN

RANCANG BANGUN APLIKASI PELAPORAN KEUANGAN

PADA CV. AGUNG JAYA MANDIRI

Laporan Kerja Praktik oleh

Elmy Andrean Saifullah

NIM : 13.41010.0168

Telah diperiksa, diuji dan disetujui

Surabaya, 13 Juni 2017

Disetujui :

Penyelia

INSTITUT BISNIS
DAN INFORMATIKA
Sidoarjo

Octovianus Philips Teks



NIDN. 0703056702

Mengetahui,

Kepala Program Studi S1 Sistem Informasi

FAKULTAS TEKNOLOGI
DAN INFORMATIKA

Dr. MJ. Dewiyani Sunarto

NIDN. 0725076301



ABSTRAK

CV Agung Jaya Mandiri merupakan perusahaan dagang yang menjual sekaligus melakukan pemasangan produk *industrial hose*. Dalam membantu bisnisnya, perusahaan tidak terlepas dari teknologi. Baik dari proses pencatatan transaksi hingga pembuatan laporan. Selama ini staff admin keuangan dalam melakukan pengelolaan penjualan dan pembelian barang masih menggunakan cara yang belum terkomputerisasi. Selain itu juga masih mengalami suatu kecenderungan yang dinilai rawan dalam keamanan penyimpanan dokumen dan kecepatan proses rekapitulasi.

Untuk mempercepat proses pengelolaan rekap laporan piutang dagang, laporan hutang dagang, dan laporan laba-rugi, maka dibuatlah sebuah aplikasi pelaporan keuangan yang berfungsi membantu pekerjaan keuangan untuk membuat laporan piutang, hutang, dan keuntungan penjualan per tanggal 30.

Setelah diuji coba, aplikasi pelaporan keuangan yang telah dibangun telah sesuai dengan perhitungan yang dilakukan oleh perusahaan saat ini. Selain itu, aplikasi pelaporan keuangan dapat memberikan informasi kepada direktur tentang kondisi piutang, hutang, dan keuntungan dari penjualan perusahaan.

Kata kunci: Aplikasi, Pelaporan Keuangan, Laporan Hutang, Laporan Piutang, Laporan Keuntungan Penjualan

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan karunianya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Pelaksanaan Kerja Praktek ini. Kerja Praktek ini merupakan salah satu matakuliah yang wajib ditempuh di jurusan S1 (Strata Satu) Sistem Informasi dengan cara malakukan studi lapangan selama 1 (satu) bulan di CV. Agung Jaya Mandiri.

Dengan selesainya laporan Kerja Praktek ini tidak terlepas dari bantuan banyak pihak yang telah memberikan masukan-masukan kepada penulis. Untuk itu penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Ayah dan Ibu yang selalu mendoakan, membimbing, dan mendukung penulis.
2. Bapak Octovianus Philip Teks selaku penyelia kerja praktek yang telah memberikan tempat Kerja Praktek kepada penulis.
3. Bapak Tutut Wurjanto, M.Kom. selaku pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan selama proses pembuatan Laporan Kerja Praktek ini.
4. Teman-teman dan rekan-rekan yang telah memberikan bantuan dan dukungan.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dari laporan ini, baik dari materi maupun teknik penyajiannya. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan oleh penulis.

Surabaya, Juni 2017

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Batasan Masalah.....	2
1.4 Tujuan.....	2
1.5 Manfaat.....	2
1.6 Sistematika Penulisan.....	3
BAB II GAMBARAN UMUM INSTANSI	4
2.1 Sejarah	4
2.2 Lokasi	5
2.3 Logo CV. Agung Jaya Mandiri	5
2.4 Visi dan Misi	5
2.5 Struktur Organisasi.....	6
BAB III LANDASAN TEORI.....	7
3.1 Piutang.....	7
3.2 Hutang	8
3.3 Laporan Keuangan.....	9
3.4 <i>Software Development Life-Cycle (SDLC)</i>	10
BAB IV DESKRIPSI PEKERJAAN	13
4.1 <i>Requirement Analysis</i>	13

4.2	<i>System Design</i>	18
4.2.1	<i>System Flow</i>	19
4.2.2	<i>Context Diagram</i>	22
4.2.3	<i>Data Flow Diagram</i>	23
4.2.4	<i>Entity Relationship Diagram</i>	24
4.2.5	Struktur Basis Data	26
4.3	<i>System Development</i>	32
4.4	<i>Testing System</i>	36
BAB V PENUTUP.....		40
5.1	Kesimpulan.....	40
5.2	Saran	40
DAFTAR PUSTAKA		41
LAMPIRAN		42



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1 Kelemahan Kondisi Saat Ini	18
Tabel 4.2 Struktur Tabel User.....	26
Tabel 4.3 Struktur Tabel Pembelian.....	27
Tabel 4.4 Struktur Tabel Hutang.....	27
Tabel 4.5 Struktur Tabel Detil_Hutang.....	28
Tabel 4.6 Struktur Tabel Penjualan.....	28
Tabel 4.7 Struktur Tabel Piutang	29
Tabel 4.8 Struktur Tabel Detil_Piutang	29
Tabel 4.10 Struktur Tabel Pelanggan.....	29
Tabel 4.11 Struktur Tabel Pemasok.....	30
Tabel 4.12 Struktur Tabel Barang	30
Tabel 4.13 Struktur Tabel Detil Penjualan.....	31
Tabel 4.14 Struktur Tabel Detil Pembelian.....	31
Tabel 4.15 Uji Fungsi Pelaporan Piutang	36
Tabel 4.16 Uji Fungsi Pelaporan Hutang	37
Tabel 4.17 Uji Fungsi Pelaporan Keuntungan Penjualan	38

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Logo CV. Agung Jaya Mandiri	5
Gambar 2.2 Struktur Organisasi CV. Agung Jaya Mandiri	6
Gambar 4.1 <i>Document Flow</i> Laporan Piutang.....	15
Gambar 4.2 <i>Document Flow</i> Laporan Hutang	16
Gambar 4.3 <i>Document Flow</i> Laporan Keuntungan Penjualan.....	17
Gambar 4.4 <i>System Flow</i> Laporan Piutang	20
Gambar 4.5 <i>System Flow</i> Laporan Hutang	21
Gambar 4.6 <i>System Flow</i> Laporan Keuntungan Penjualan	22
Gambar 4.7 <i>Context Diagram</i> Aplikasi Pelaporan Keuangan	23
Gambar 4.8 <i>Data Flow Diagram Level 0</i> Aplikasi Pelaporan Keuangan.....	24
Gambar 4.9 <i>Conceptual Data Model</i> Aplikasi Pelaporan Keuangan	25
Gambar 4.10 <i>Physical Data Model</i> Aplikasi Pelaporan Keuangan	25
Gambar 4.11 Form Login.....	32
Gambar 4.12 Form Laporan.....	33
Gambar 4.13 Hasil Laporan Penjualan	34
Gambar 4.14 Hasil Laporan Pembelian	34
Gambar 4.15 Hasil Laporan Piutang	35
Gambar 4.16 Hasil Laporan Hutang	35
Gambar 4.17 Hasil Laporan Keuntungan Penjualan.....	36

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Biodata.....	42
Lampiran 2 Surat Balasan Instansi.....	43
Lampiran 3 Form KP-5 (Halaman 1).....	44
Lampiran 4 Form KP-5 (Halaman 2).....	45
Lampiran 5 Form KP-6	46
Lampiran 6 Form KP-7	47
Lampiran 7 Form Kartu Bimbingan.....	48
Lampiran 8 Hasil Cetak Laporan Penjualan	49
Lampiran 9 Hasil Cetak Laporan Pembelian	50
Lampiran 10 Hasil Cetak Laporan Piutang	51
Lampiran 11 Hasil Cetak Laporan Hutang	52
Lampiran 12 Hasil Cetak Laporan Keuntungan Penjualan.....	53



INSTITUT BISNIS
DAN INFORMATIKA
stikom
SURABAYA

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Teknologi merupakan sebuah aset penting bagi perusahaan. Hal ini dikarenakan dengan adanya teknologi, pekerjaan manusia dapat dipermudah. Begitupula yang terjadi pada CV. Agung Jaya Mandiri. Merupakan perusahaan dagang yang menjual sekaligus melakukan pemasangan produk *industrial hose*. Dalam membantu bisnisnya, perusahaan tidak terlepas dari teknologi. Baik dari proses pencatatan transaksi hingga pembuatan laporan.

Terdapat beberapa macam laporan yang dibuat oleh perusahaan, diantaranya adalah laporan piutang dagang, laporan hutang dagang, dan laporan laba-rugi. Untuk membuat laporan-laporan tersebut diawali dengan penerimaan buku transaksi yang diperoleh dari bagian penjualan dan pembelian. Setelah menerima buku transaksi dari bagian yang bersangkutan, bagian akuntansi akan mencatat secara garis besar hasil dari transaksi tersebut kedalam buku laporan. Hasil rekapan tersebut nantinya akan dijadikan sebagai laporan piutang dagang, laporan hutang dagang, dan laporan laba-rugi perusahaan dengan bantuan Microsoft Excel untuk perhitungannya.

Permasalahan yang muncul dari proses tersebut adalah rawannya kerusakan atau kehilangan buku laporan yang digunakan dalam pembuatan laporan untuk perusahaan. Selain itu bagian akuntansi harus melakukan rekapitulasi transaksi yang dilakukan oleh perusahaan kedalam buku laporan bagian akuntansi yang tentunya hal ini tidak efektif.

Untuk megatasi permasalahan di atas, solusi yang disarankan berupa aplikasi yang dapat membantu bagian akuntansi dalam membuat laporan piutang dagang, hutang dagang, dan laporan laba-rugi perusahaan. Dengan demikian, pekerjaan bagian akuntansi lebih dimudahkan.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana membangun aplikasi pelaporan keuangan untuk mempercepat pembuatan laporan pada bagian akuntansi.

1.3 Batasan Masalah

Pelaksanaan Kerja Praktek dalam pembuatan aplikasi pelaporan keuangan ini dibatasi pada hal-hal sebagai berikut:

- a. Jenis piutang yang digunakan dalam penggerjaan laporan Kerja Praktek ini adalah piutang wesel.
- b. Laporan keuangan yang digunakan dalam penggerjaan Kerja Praktek ini adalah laporan piutang, laporan hutang, dan laporan keuntungan penjualan.

1.4 Tujuan

Tujuan dari pelaksanaan Kerja Praktek ini adalah membangun sebuah aplikasi pelaporan keuangan yang dapat mempercepat pembuatan laporan pada bagian akuntansi.

1.5 Manfaat

Adapun manfaat yang diharapkan dari pembuatan aplikasi pelaporan keuangan ialah sebagai berikut:

- a. Dapat meningkatkan efektifitas dalam pembuatan laporan hutang, laporan piutang, dan laporan keuntungan penjualan.

- b. Dapat membantu bagian akuntansi dalam membuat laporan hutang, laporan piutang dan laporan keuntungan penjualan.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penulisan laporan kerja praktek ini disusun dalam lima bab. Pada tiap bab terdiri atas beberapa sub bab diantaranya adalah:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini membahas latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan, manfaat, dan sistematika penulisan.

BAB II GAMBARAN UMUM INSTANSI

Pada bab ini membahas gambaran umum CV. Agung Jaya Mandiri, lokasi, visi, misi dan struktur organisasi.

BAB III LANDASAN TEORI

Pada bab ini membahas teori-teori yang digunakan untuk menyelesaikan laporan kerja praktek. Teori yang digunakan yaitu piutang, hutang, laba-rugi, dan SDLC.

BAB IV DESKRIPSI PEKERJAAN

Pada bab ini membahas tentang analisis sistem, desain sistem, *data flow diagram* (DFD), *Entity Relationship diagram* (ERD), *database management system* (DBMS), Desain *input output*, dan implementasi sistem.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini membahas tentang kesimpulan dan saran.

BAB II

GAMBARAN UMUM INSTANSI

2.1 Sejarah

Berdasarkan hasil dari wawancara, CV. Agung Jaya Mandiri merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pengadaan dan berkedudukan di Sidoarjo. Produk yang dijual adalah *Industrial Hose* yang meliputi berbagai macam Selang untuk mendukung sarana produksi di pabrik, bengkel, hotel dan lain-lain. Selain itu juga terdapat produk *PVC curtain strip*, korden plastik atau yang dikenal juga dengan, vinyl curtain, yang dapat berguna sebagai sekat antar ruang produksi dengan ruang stok, ruang material juga untuk melindungi dari gangguan serangga, temperature dan lain lain. Keunggulan perusahaan ini adalah berusaha untuk memelihara dan memberikan yang terbaik untuk pelanggan secara terus menerus serta menjadikan CV. Agung Jaya Mandiri sebagai mitra bisnis yang baik bagi para pelanggan.

Proses bisnis mulai dari pesan, barang diproduksi hingga ke tangan customer. Dengan detil kuantitas/jumlah produk, pelanggan tiap periode dan hal lain yang bersangkutan dalam proses pembelian barang. CV. Agung Jaya Mandiri hingga saat ini memiliki standart proses yang meliputi proses pemesanan produk dan pencatatan produk yang dipesan, lengkap beserta data kustomer. Kemudian terdapat proses pengecekan barang yang berperan sebagai tindak lanjut daripada ketersediaan barang yang dipesan. Selanjutnya akan terdapat proses pembuatan surat jalan guna memperlancar kelancaran dalam ijin mengirim barang saat perjalanan. Lalu juga terdapat proses pembuatan faktur penjualan sebagai tanda bukti pembelian produk yang dipesan, dan proses pengiriman barang yang

berkaitan dengan surat jalan dan dokumen faktur penjualan. Sehingga apabila selesai akan muncul proses penagihan kas dalam bentuk invoice untuk menagih pembayaran yang harus dibayar oleh customer. Dan terakhir adalah proses pembayaran dari customer ke perusahaan Agung Jaya Mandiri sesuai tanggal limit pembayaran dan sesuai nominal harga produk yang sudah dipesan dan diterima.

2.2 Lokasi

Head Office : Jl. Bungurasih Timur I No 14 RT 001/RW 001, Waru-Sidoarjo, Jawa Timur

Telp : +62-31-8539345

Fax : +62-31-8539323

Email : ajm_eastjava@yahoo.co.id

Website : <http://www.agungjayamandiri.com/>

2.3 Logo CV. Agung Jaya Mandiri



Gambar 2.1 Logo CV. Agung Jaya Mandiri

2.4 Visi dan Misi

Adapun visi dan misi dari CV Agung Jaya Mandiri ini adalah sebagai berikut:

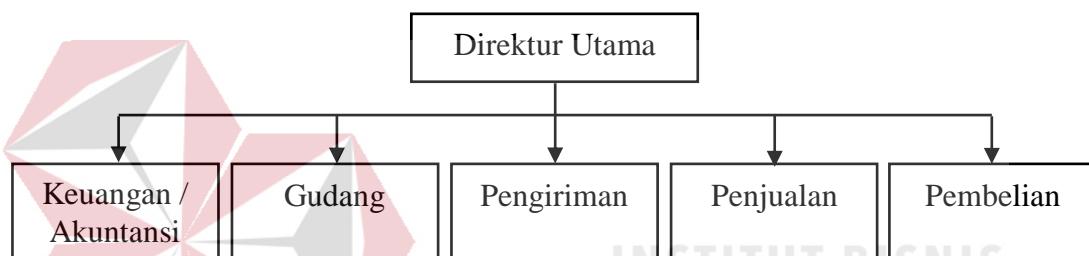
Visi: Menjadi mitra bisnis yang baik bagi para pelanggan dalam sebuah kepercayaan.

Misi:

1. Memberikan yang terbaik secara terus menerus untuk pelanggan.
2. Memelihara loyalitas pelayanan terhadap pelanggan.
3. Memberikan kepuasan kepada pelanggan dalam bentuk produk unggulan yang memiliki kualitas terbaik baik produk import maupun local

2.5 Struktur Organisasi

Struktur organisasi merupakan hal penting yang harus dimiliki oleh perusahaan. Berikut struktur organisasi yang ada pada CV. Agung Jaya Mandiri berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan,



Gambar 2.2 Struktur Organisasi CV. Agung Jaya Mandiri

Berdasarkan struktur organisasi yang ada pada CV. Agung Jaya Mandiri berikut penjelasan singkat mengenai uraian jabatan yang ada:

Direktur Utama	:	Pemilik perusahaan CV. Agung Jaya Mandiri
Keuangan/ Akuntansi	:	Mengontrol keuangan perusahaan
Gudang	:	Mengontrol keluar masuknya barang
Pengiriman	:	Mengantarkan barang kepada pelanggan
Penjualan	:	Melayani pembelian barang jika pelanggan memesan
Pembelian	:	Melakukan pembelian barang ke supplier

BAB III

LANDASAN TEORI

3.1 Piutang

Piutang adalah tagihan yang ditujukan baik itu kepada individu-individu maupun kepada perusahaan lain yang akan diterima dalam bentuk kas (Sugiri, 2009). Pada umumnya piutang diklasifikasikan menjadi piutang dagang/usaha, piutang wesel, dan piutang lain-lain.

a. Piutang Dagang/Piutang Usaha

Piutang dagang adalah tagihan kepada pelanggan yang sifatnya terbuka, dalam arti bahwa tagihan ini tidak disertai instrument kredit. Piutang dagang berasal dari penjualan barang dagangan dan jasa secara kredit dalam operasi usaha normal.

b. Piutang Wesel

Piutang wesel adalah klaim yang dibuktikan dengan instrument kredit secara formal. Instrument kredit ini mesyaratkan debitor untuk membayar dimasa yang akan dating pada tanggal yang sudah ditentukan misalnya minimal 60 hari setelah tanggal penandatanganan wesel.

Piutang wesel merupakan janji tertulis yang dibuat oleh pihak debitor kepada pihak kreditor untuk membayar sejumlah uang seperti yang tertera dalam surat janji tersebut pada waktu yang telah ditentukan dimasa yang akan dating. Jangka waktu piutang wesel pada umumnya paling sedikit 60 hari.

c. Piutang Lain-lain

Piutang lain-lain meliputi piutang non usaha seperti pinjaman kepada pejabat perusahaan, pinjaman kepada karyawan maupun pinjaman kepada pihak lain yang tidak berkaitan dengan usaha.

3.2 Hutang

Hutang adalah pengorbanan manfaat ekonomi yang mungkin terjadi di masa yang mendatang yang mungkin timbul dari kewajiban sekarang dari suatu entitas untuk menyerahkan aktiva atau memberikan ke entitas lain di masa mendatang sebagai akibat transaksi di masa lalu (Chariri & Gozali, 2005).

Kriteria dari hutang adalah:

1. Terjadi atau telah terjadi
2. Terjadi pada suatu saat tertentu di masa mendatang, misalnya hutang untuk pembiayaan (funded debt) dan hutang yang masih harus dibayar (accrued liability)
3. Terjadi karena tidak dilaksanakannya suatu tindakan di masa yang akan datang, misalnya pendapatan yang ditangguhkan dan hutang bersyarat (contingent liability)

Faktor-faktor yang menjadi penyebab munculnya hutang adalah:

1. Kewajiban legal/kontrak adalah hutang yang timbul karena adanya ketentuan formal berupa peraturan hukum untuk membayar kas atau menyerahkan barang atau jasa kepada entitas tertentu, misalnya hutang dan hutang bank.
2. Kewajiban konstruktif, timbul karena kewajiban tersebut sengaja diciptakan untuk tujuan atau kondisi tertentu, meskipun secara formal

tidak dilakukan melalui perjanjian tertulis untuk membayar sejumlah tertentu di masa yang akan datang, contoh jenis kewajiban ini adalah bonus yang akan diberikan kepada karyawan.

3. Kewajiban Ekuitabel, adalah kewajiban yang timbul karena adanya kebijakan yang diambil oleh perusahaan karena alasan moral atau etika dan perlakunya diterima oleh praktik secara umum, contohnya hutang garansi yang muncul karena alasan moral dimana perusahaan diharapkan tidak merugikan konsumen, sehingga perlu memberikan garansi atas setiap produk yang terjual.

3.3 Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah laporan yang diharapkan bisa memberi informasi mengenai perusahaan, dan digabungkan dengan informasi yang lain, seperti industry, kondisi ekonomi, bisa memberikan gambaran yang lebih baik mengenai prospek dan risiko perusahaan (Hanafi & Halim, 2002).

Laporan keuangan yang lengkap terdiri dari,

1. Neraca, adalah laporan yang menunjukkan keadaan keuangan secara sistematis dari perusahaan pada saat tertentu dengan cara menyajikan daftar akta, utang, dan modal pemilik perusahaan. Dalam neraca, terdiri dari tiga unsur yaitu aktiva, hutang dan modal.
2. Laporan laba-rugi, adalah laporan yang menggambarkan hasil yang diterima perusahaan pada suatu periode tertentu. Unsur-unsur laporan laba-rugi adalah pendapatan dan beban.

3. Laporan perubahan ekuitas, adalah laporan yang menjelaskan posisi modal perusahaan yang mengalami kenaikan atau penurunan karena laba atau rugi yang diperoleh selama suatu periode tertentu.
4. Laporan arus kas, adalah laporan yang berisi informasi aliran kas masuk dan aliran kas keluar dari suatu perusahaan pada periode tertentu. Laporan ini berguna bagi pihak manajemen mengenai informasi keuangan perusahaan dimasa lalu serta perencanaan untuk masa yang akan datang.
5. Catatan atas laporan keuangan, catatan ini meliputi penjelasan atau rincian jumlah yang tertera dalam laporan laba-rugi, laporan arus kas, dan laporan perubahan ekuitas serta informasi tambahan seperti kewajiban dan komitmen. Catatan atas laporan keuangan ini disajikan untuk memberikan penjelasan bagi pemakai laporan keuangan mengenai rincian jumlah yang tertera dalam neraca.

3.4 Software Development Life-Cycle (SDLC)

System Development Life Cycle (SDLC) atau Siklus Hidup Pengembangan Sistem adalah metode pengembangan sistem tradisional yang digunakan sebagian besar organisasi saat ini. SDLC adalah kerangka kerja (*framework*) yang terstruktur yang berisi proses-proses sekuensial dimana sistem informasi dikembangkan (Efraim, Rainer, & Potter, 2003). Salah satu tipe SDLC yang paling awal dan paling banyak digunakan adalah metode *Waterfall*.

Metode *waterfall* sering dianggap sebagai pendekatan klasik dengan siklus hidup pengembangan sistem. Pembangunan dengan metode ini memiliki tujuan yang berbeda untuk setiap fase pembangunan. Setelah fase pembangunan selesai, hasil pengembangan ke tahap berikutnya dan tidak ada jalan kembali.

Adapun tahapan-tahapan pada metode *waterfall*, antara lain:

1. *Requirement Analysis*

Seluruh kebutuhan perangkat lunak harus bisa didapatkan dalam fase ini, termasuk didalamnya kegunaan perangkat lunak yang diharapkan pegguna dan batasan perangkat lunak. Informasi ini biasanya didapat melalui wawancara, survey atau diskusi.

Informasi tersebut dianalisis untuk mendapatkan dokumentasi kebutuhan pengguna dan digunakan pada tahap selanjutnya. Seringkali bagian ini digambarkan dalam bentuk *docflow* sebagai gambaran proses bisnis yang terjadi saat ini.

2. *System Design*

Tahap ini dilakukan sebelum melakukan *coding*. Tahap ini bertujuan untuk memberikan gambaran apa yang seharusnya dikerjakan dan bagaimana tampilannya. Tahap ini membantu dalam menspesifikasikan kebutuhan perangkat keras dan sistem serta mendefinisikan aristektur sistem secara keseluruhan.

3. *System Development*

Dalam tahap ini pemrograman atau pembuatan perangkat lunak mulai dilakukan. Proses ini dipecah menjadi modul-modul kecil yang nantinya akan digabungkan dalam tahap berikutnya. Selain itu dalam tahap ini juga dilakukan pemeriksaan terhadap modul yang dibuat, apakah sudah memenuhi fungsi yang diinginkan atau belum.

4. *System Testing*

Di tahap ini, dilakukan penggabungan modul-modul yang sudah dibuat dan dilakukan pengujian. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah

perankat lunak yang dibuat telah sesuai dengan desainnya dan masih terdapat kesalahan atau tidak. Hal ini berkaitan dengan uji data.

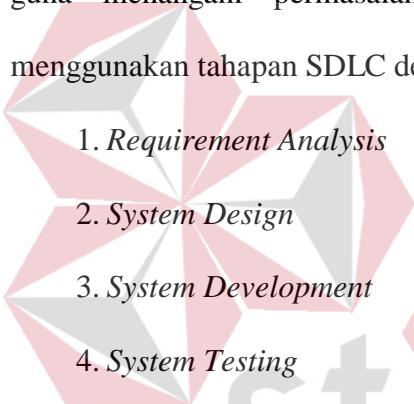


BAB IV

DESKRIPSI PEKERJAAN

Dari hasil yang telah didapat selama Kerja Praktek di CV. Agung Jaya Mandiri, telah diketahui permasalahan yang ada yaitu proses pembuatan laporan yang tidak efektif. Dampak dari permasalahan tersebut adalah lamanya proses pembuatan laporan keuangan yang bisa memakan waktu lebih dari satu hari apabila frekuensi transaksi yang dilakukan perusahaan cukup besar.

Untuk menyelesaikan permasalahan diatas perlu adanya langkah-langkah guna menangani permasalahan tersebut. Langkah-langkah tersebut ialah menggunakan tahapan SDLC dengan metode *waterfall* sebagai berikut:

- 
1. *Requirement Analysis*
 2. *System Design*
 3. *System Development*
 4. *System Testing*

Untuk lebih jelasnya mengenai langkah-langkah di atas, dapat dilihat pada sub bab berikut:

4.1 *Requirement Analysis*

Pada tahapan ini dilakukan proses analisa akan kebutuhan dari aplikasi yang akan dibangun. Keluaran dari tahapan ini adalah kebutuhan dari laporan piutang, laporan hutang, laporan laba-rugi, dan proses yang ada saat ini.

Kebutuhan dari laporan piutang yang ada pada CV. Agung Jaya Mandiri adalah:

1. Data penjualan, berisikan nomor penjualan, nama pelanggan, subtotal penjualan, diskon penjualan dan total penjualan.

2. Data piutang perusahaan, berisikan nama pelanggan dan total piutang dagang yang dimiliki perusahaan.

Kebutuhan dari laporan hutang yang ada pada CV. Agung Jaya Mandiri adalah sebagai berikut:

1. Data pembelian, berisikan nomor pembelian, nama pemasok, subtotal pembelian, diskon pembelian dan total pembelian.

2. Data hutang perusahaan, berisikan nama pemasok dan total hutang dagang yang dimiliki perusahaan.

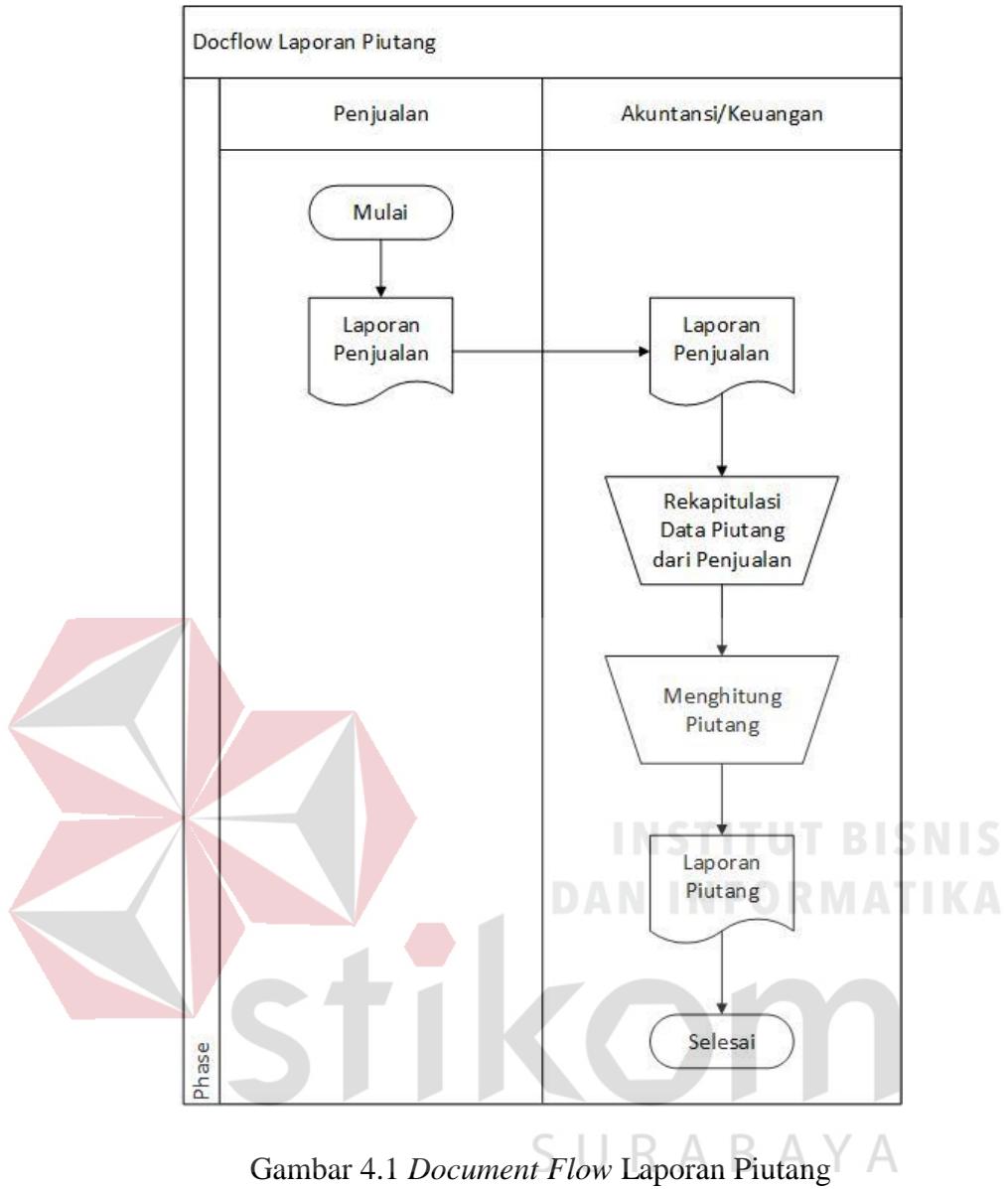
Kebutuhan dari laporan keuntungan yang ada pada CV. Agung Jaya Mandiri adalah sebagai berikut:

Laba penjualan = Jumlah barang terjual \times Keuntungan Penjualan.....(2)

Keuntungan Penjualan = (Harga Jual – Diskon + PPN) – Harga Pembelian.....(3)

Kemudian untuk tahapan tiap proses dari proses pembuatan laporan piutang, laporan hutang dan laporan laba-rugi adalah sebagai berikut,

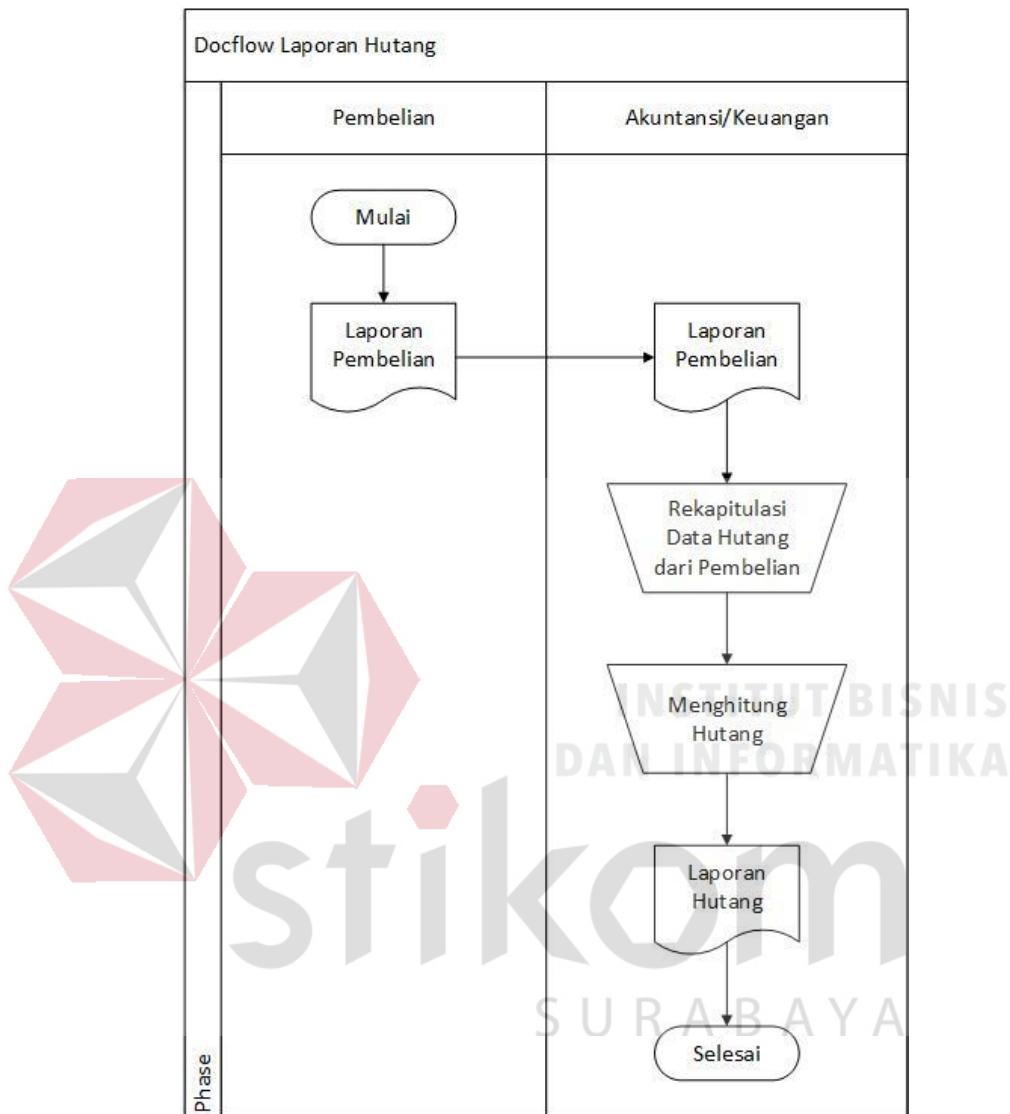
Untuk laporan piutang dimulai dari bagian akuntansi menerima laporan penjualan dari bagian penjualan. Setelah itu bagian akuntansi melakukan proses rekapitulasi kedalam buku laporan piutang yang dimiliki. Setelah proses rekapitulasi selesai data tersebut akan dimasukkan kedalam Microsoft Excel untuk dilakukan perhitungan. Setelah proses perhitungan selesai maka bagian akuntansi akan menuliskan hasil perhitungan tersebut kedalam buku laporan piutang perusahaan. Dan buku tersebut yang nantinya menjadi bentuk laporan piutang yang ada di perusahaan. Lebih jelasnya dari proses pembuatan laporan piutang dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 4.1 *Document Flow Laporan Piutang*

Untuk proses pembuatan laporan hutang dimulai dari penerimaan laporan pembelian dari bagian pembelian. Laporan pembelian tersebut akan dicatat ulang oleh bagian akuntansi ke dalam buku laporan hutang perusahaan. Setelah selesai proses rekapitulasi kedalam buku laporan hutang, bagian akuntansi akan menghitung total hutang yang dimiliki oleh perusahaan dengan bantuan Microsoft Excel. Kemudian hasil dari perhitungan tersebut akan dicatat kedalam buku laporan hutang dan buku tersebut menjadi media pelaporan hutang dagang

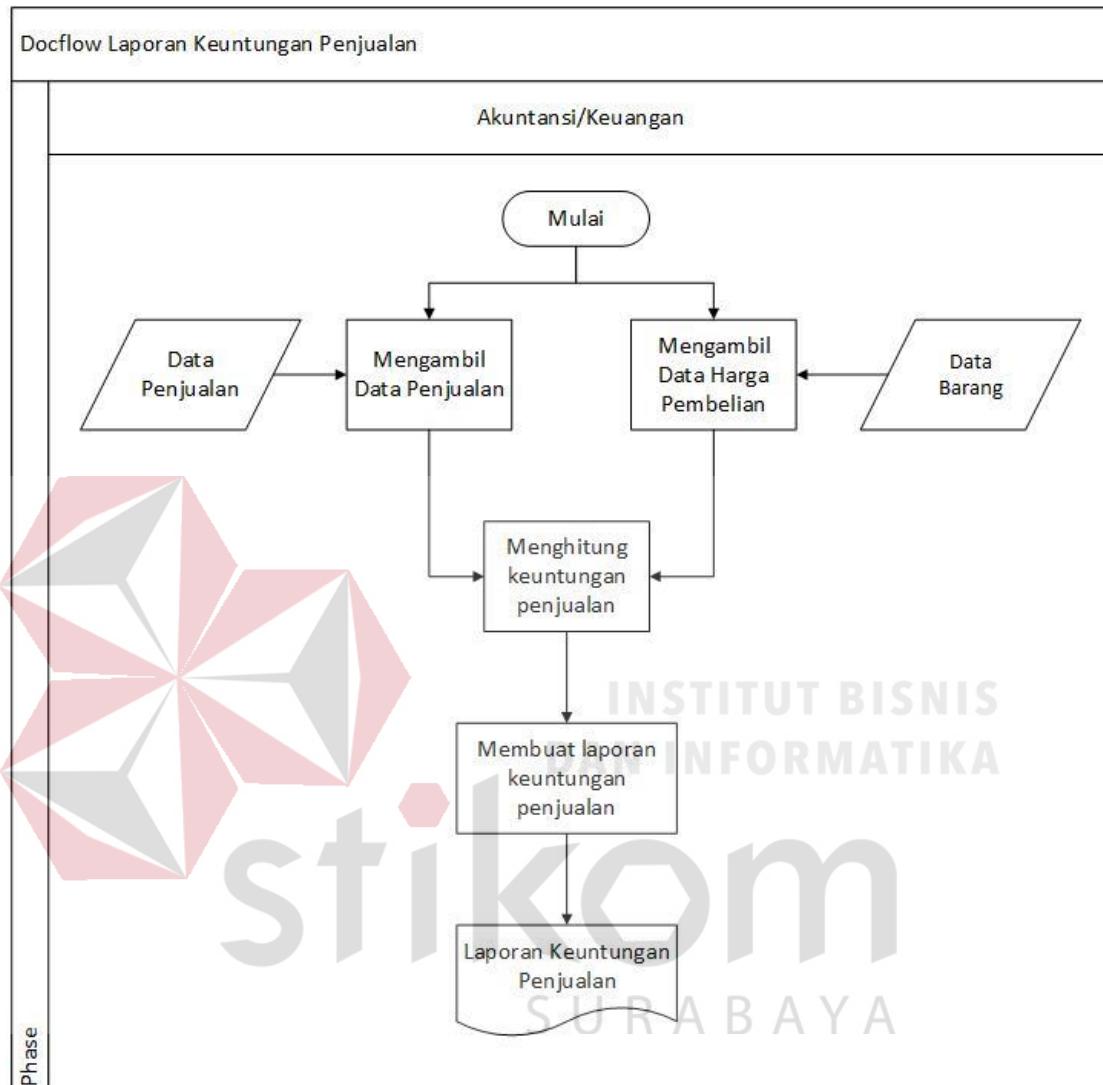
perusahaan. Untuk lebih jelasnya dari proses pembuatan laporan hutang dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 4.2 Document Flow Laporan Hutang

Untuk proses pembuatan laporan keuntungan penjualan dimulai dari penerimaan data penjualan dan data harga pembelian. Data tersebut dicatat kedalam buku laporan keuntungan penjualan. Setelah proses rekapitulasi selesai bagian akuntansi menghitung keuntungan penjualan dengan bantuan Microsoft Excel. Selanjutnya, hasil perhitungan tersebut dituliskan kedalam laporan keuntungan penjualan sebagai bentuk laporan yang akan diberikan kepada

direktur perusahaan. Untuk lebih jelasnya dari proses pembuatan laporan laba-rugi dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 4.3 *Document Flow Laporan Keuntungan Penjualan*

Berdasarkan proses pembuatan laporan yang ada saat ini, terdapat beberapa kelemahan yang harusnya diperbaiki. Apabila kelemahan-kelemahan tersebut dibiarkan hal ini akan berdampak buruk bagi perusahaan. Kelemahan-kelemahan tersebut dapat dilihat pada Tabel 4.1:

Tabel 4.1 Kelemahan Kondisi Saat Ini

Nama Kegiatan	Kelemahan
Pembuatan Laporan Piutang	<ul style="list-style-type: none"> - Terdapat proses yang dilakukan berulang-ulang, yaitu proses proses pemasukan data. - Adanya kemungkinan kesalahan atau manipulasi dalam proses pemasukan data penjualan kedalam Microsoft Excel, sehingga hal ini berdampak pada salahnya perhitungan total piutang perusahaan
Pembuatan Laporan Hutang	<ul style="list-style-type: none"> - Terdapat proses yang dilakukan berulang-ulang, yaitu proses proses pemasukan data. - Adanya kemungkinan kesalahan atau manipulasi dalam proses pemasukan data pembelian kedalam Microsoft Excel, sehingga hal ini berdampak pada salahnya perhitungan total hutang perusahaan.

4.2 *System Design*

Pada tahapan ini berfokus pada pemodelan dari sistem yang akan dibangun. Model yang digunakan antara lain:

1. *System Flow*
2. *Context Diagram*
3. *Data Flow Diagram*

4. Entity Relationship Diagram

5. Database Management System

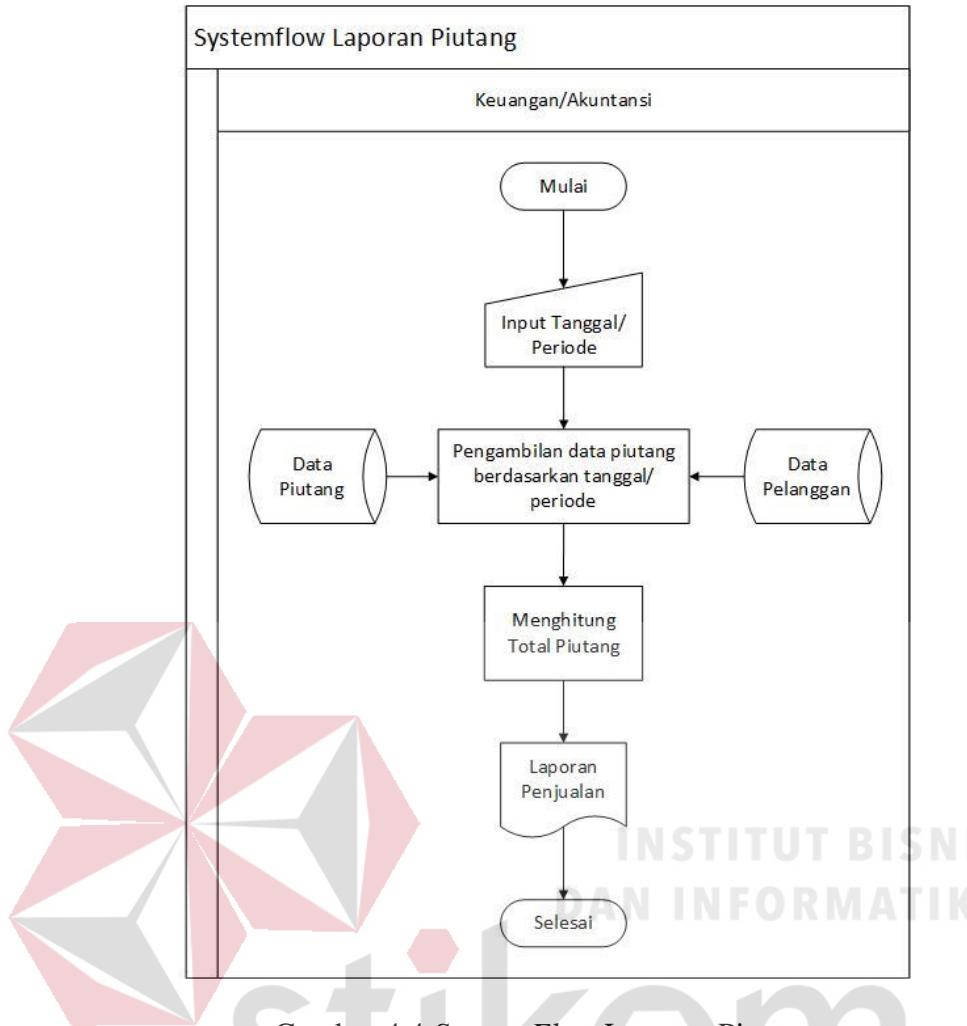
Keempat model tersebut akan dijelaskan pada sub bab berikut:

4.2.1 System Flow

Pada sub bab ini akan membahas mengenai alur sistem yang akan dibangun dari masing-masing proses.

Laporan Piutang

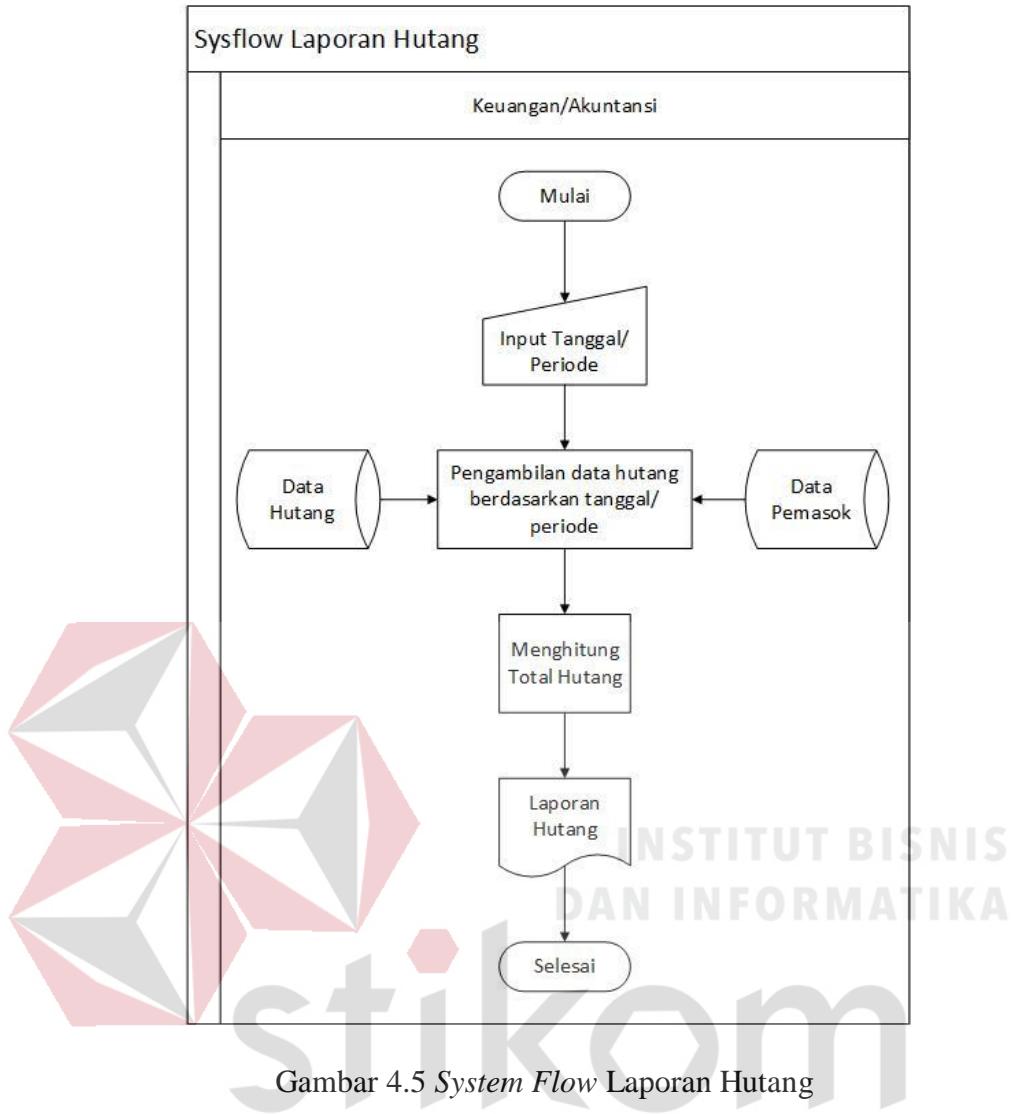
Proses dari laporan piutang yang akan dibangun nantinya dimulai dari pengguna menginputkan periode atau tanggal dari data yang dibutuhkan. Data-data tersebut didapat dari *database* atau basis data yang ada pada bagian penjualan dengan sarat status penjualan “Belum Lunas”. Setelah data diperoleh, sistem akan melakukan perhitungan sesuai dengan ketentuan yang ditentukan oleh perusahaan saat ini. Kemudian sistem akan menghasilkan laporan piutang dari hasil perhitungan jumlah piutang yang ada pada bagian penjualan. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada Gambar 4.4 mengenai proses dari *system flow* atau arus sistem dari laporan piutang yang akan dibangun nantinya.



Gambar 4.4 *System Flow Laporan Piutang*

Laporan Hutang

Proses dari laporan hutang dimulai dari pengguna menginputkan periode atau tanggal dari data yang dibutuhkan. Data-data yang digunakan dalam proses ini adalah data pembelian yang didapat dari basis data yang dimiliki bagian pembelian dengan sarat status pembayaran “Hutang”. Setelah data pembelian diperoleh sistem akan melakukan perhitungan. Kemudian sistem akan menghasilkan laporan hutang dari hasil perhitungan jumlah piutang yang ada pada bagian pembelian. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut:

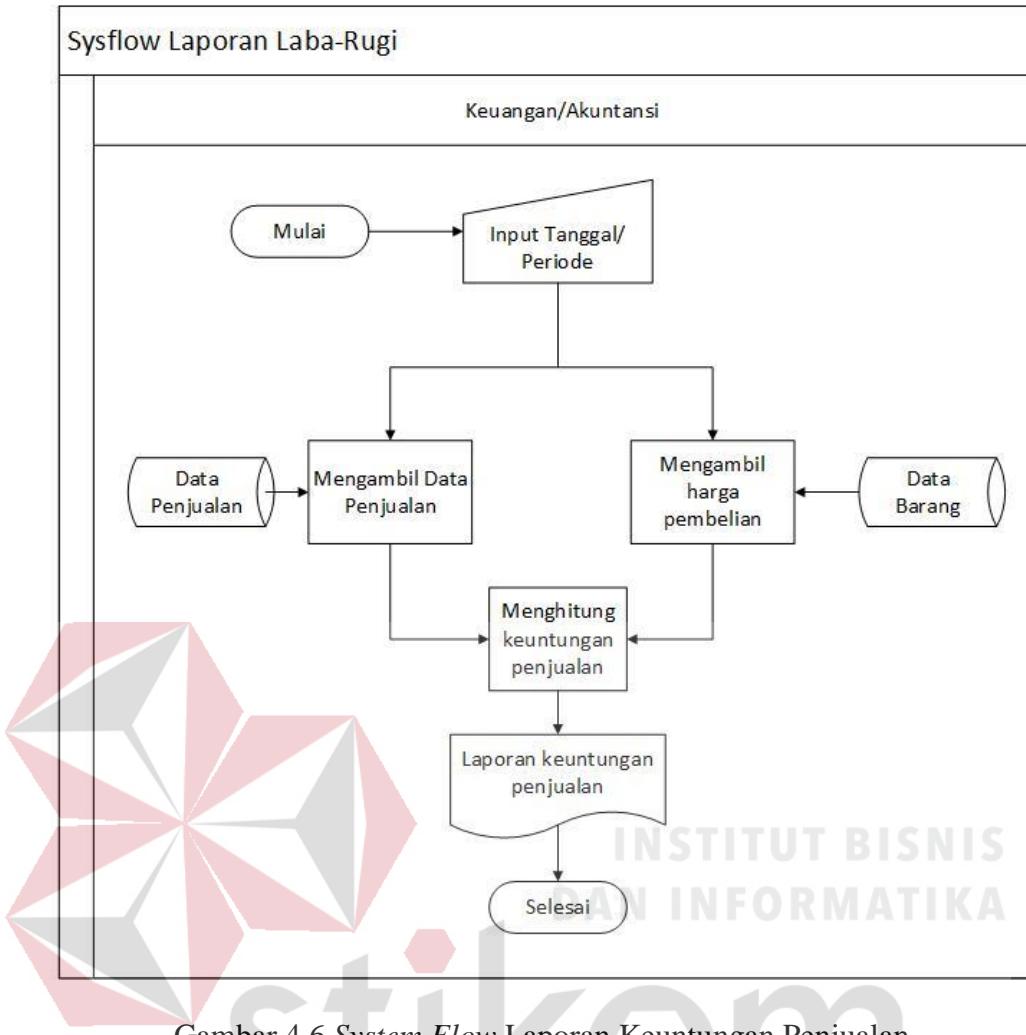


Gambar 4.5 System Flow Laporan Hutang

Laporan Keuntungan Penjualan

Untuk proses laporan keuntungan penjualan dimulai dari user memasukkan periode atau tanggal dari data yang ingin digunakan. Data-data yang digunakan adalah data penjualan dan data barang. Kemudian dilakukan dilakukan proses perhitungan berdasarkan cara menghitung yang dimiliki oleh perusahaan saat ini. Setelah itu akan menghasilkan laporan keuntungan penjualan perusahaan.

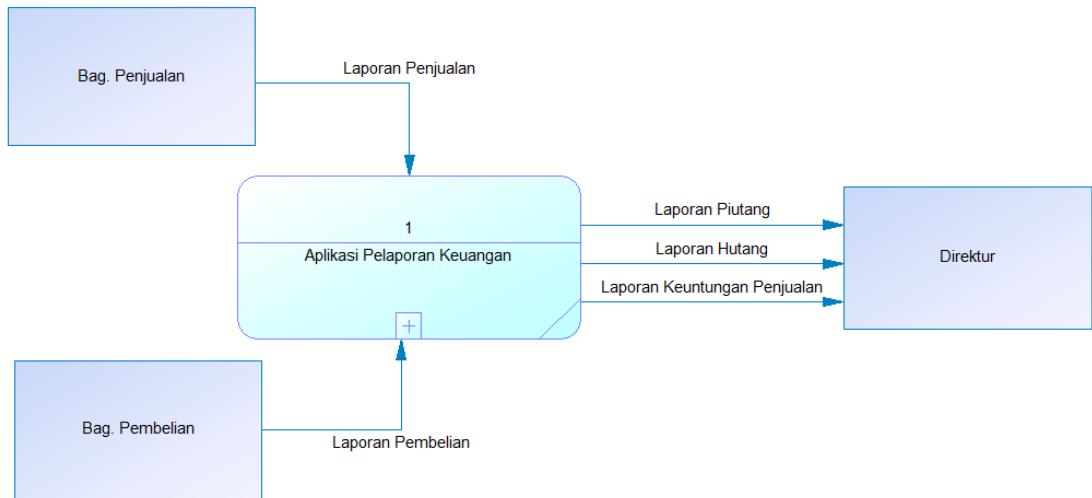
Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 4.6 System Flow Laporan Keuntungan Penjualan

4.2.2 Context Diagram

Context diagram merupakan gambaran seluruh aliran data yang ada pada data flow diagram (DFD). External entity yang terdapat pada context diagram untuk sistem aplikasi pelaporan keuangan adalah bagian penjualan, bagian pembelian, dan direktur. Masing-masing entitas tersebut memiliki merupakan sumber data dari aplikasi yang akan digunakan dan memiliki keterkaitan baik langsung maupun tidak langsung dengan aplikasi yang dibangun. Lebih jelasnya, context diagram dapat dilihat pada gambar berikut:

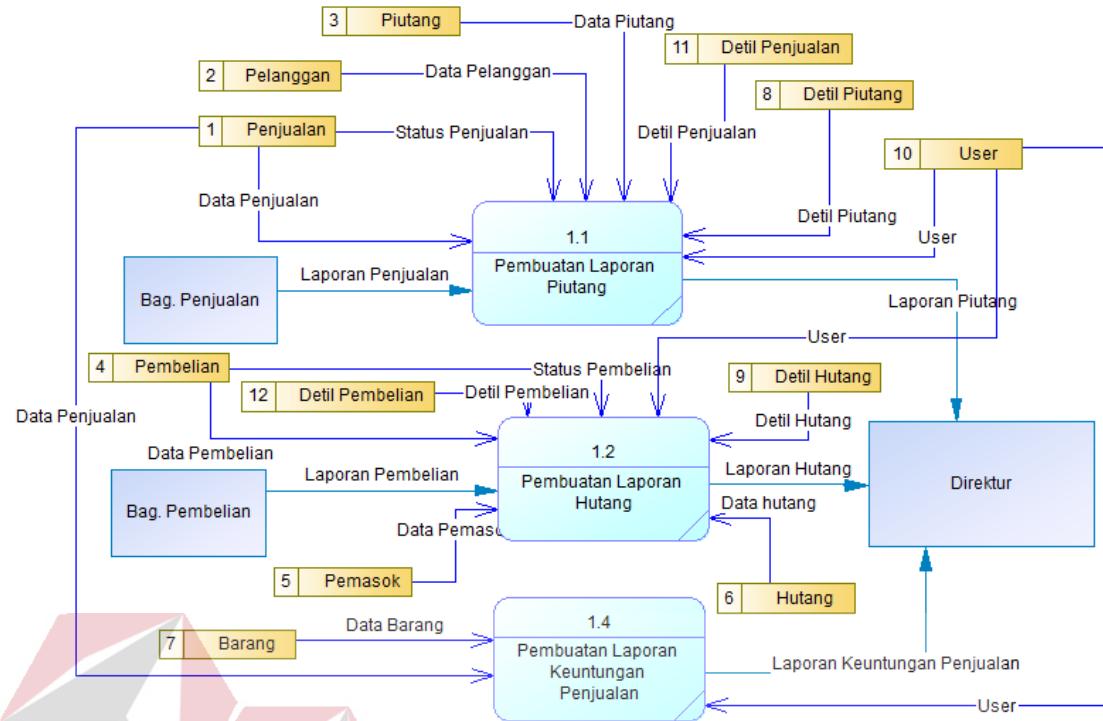


Gambar 4.7 *Context Diagram* Aplikasi Pelaporan Keuangan

4.2.3 *Data Flow Diagram*

Data flow diagram (DFD) yaitu cara atau metode untuk membuat rancangan sistem terstruktur yang didalamnya terdapat alur data yang mengalir diantara entitas proses, dan *data store*. DFD merupakan gambaran lebih terperinci dari *context diagram* yang telah dibuat. Selain itu DFD digunakan untuk menggambarkan kegiatan yang ada pada aplikasi pelaporan keuangan.

Di dalam DFD level 0 terdapat 3 sub-proses, 3 *external entity*, dan 12 *datastore*. Sub-proses di DFD level 0 yaitu pembuatan laporan piutang, pembuatan laporan hutang, pencatatan transaksi pengeluaran dan pembuatan laporan keuntungan penjualan. Untuk *external entity*-nya yaitu bagian penjualan, bagian pembelian, dan direktur. Dan untuk *datastore* yang digunakan adalah User, Pembelian, Detil Pembelian, Hutang, Detil Hutang, Barang, Penjualan, Piutang, Detil Piutang, Pelanggan dan Pemasok. Untuk lebih jelasnya, *data flow diagram* *level 0* dapat dilihat pada Gambar 4.8:

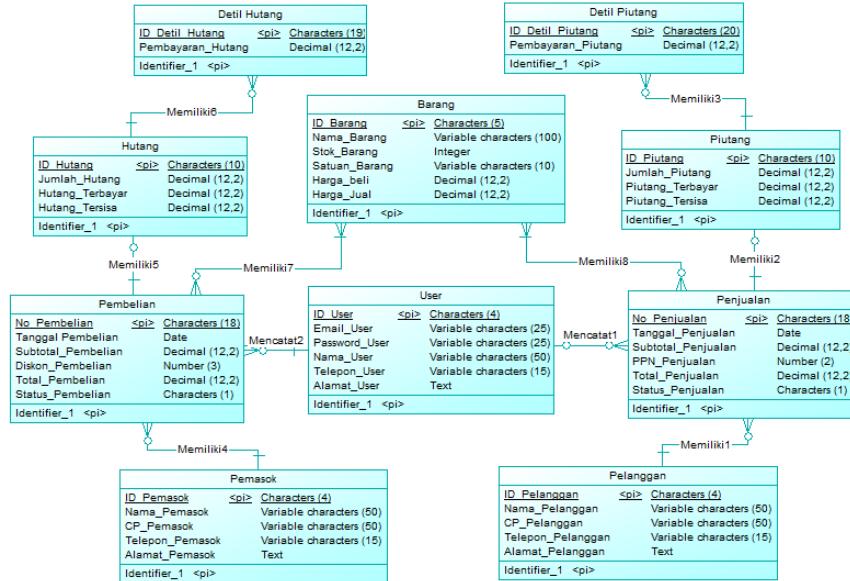


Gambar 4.8 Data Flow Diagram Level 0 Aplikasi Pelaporan Keuangan

4.2.4 Entity Relationship Diagram

Entity relationship diagram merupakan gambaran dari relasi antara satu entitas dengan entitas yang lain. Dalam proses pembuatannya, *entity relationship diagram* dibangun berdasarkan *data flow diagram* pada level paling akhir yang dimana memiliki penjabaran dari sistem yang paling sesuai dengan kebutuhan yang dimiliki oleh perusahaan. Diagram ini menggambarkan bentuk dari *database* atau basis data dari aplikasi yang akan dibangun nantinya.

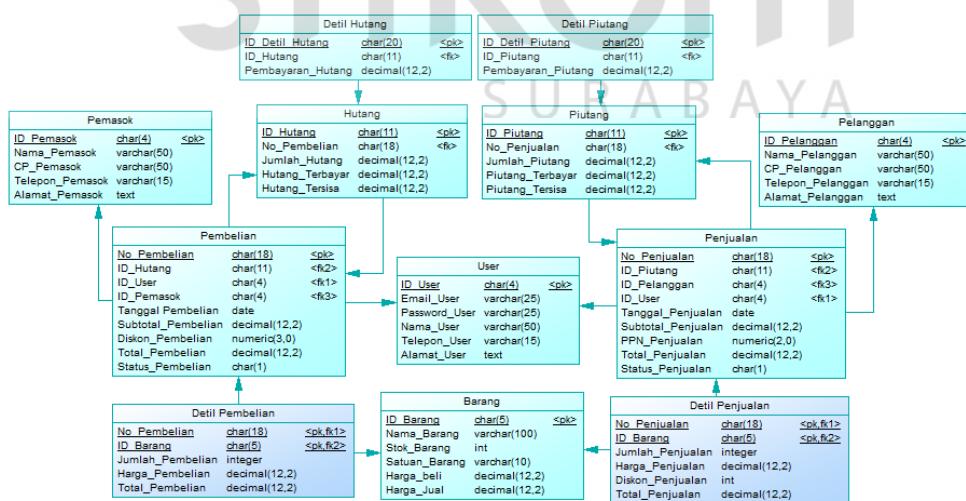
Entity relationship diagram dibagi menjadi 2 yaitu, *conceptual data model* dan *physical data model* dimana kedua model tersebut saling terkait antara yang satu dengan yang lainnya. Hasil dari *entity relationship diagram* tersebut dapat dilihat pada Gambar 4.9 untuk *conceptual data model* dan Gambar 4.10 untuk *physical data model*.



Gambar 4.9 *Conceptual Data Model* Aplikasi Pelaporan Keuangan

Berdasarkan gambar diatas, *conceptual data model* yang dibentuk untuk aplikasi pelaporan keuangan terdiri dari 10 entitas, yaitu user, penjualan, piutang, pembelian, hutang, detil_hutang, detil_piutang, barang, pelanggan dan pemasok.

Kemudian untuk bentuk *physical data model*-nya dapat dilihat pada gambar berikut



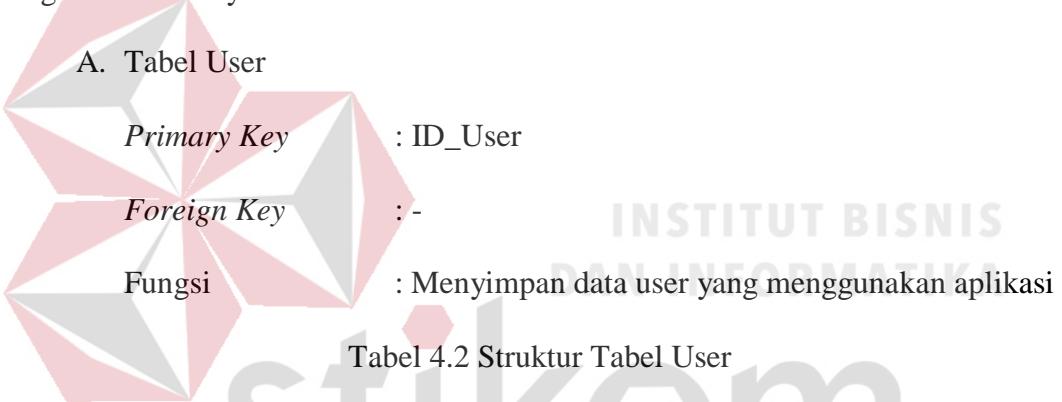
Gambar 4.10 *Physical Data Model* Aplikasi Pelaporan Keuangan

Sama seperti halnya *conceptual data model* pada Gambar 4.9, *physical data model* dari aplikasi pelaporan keuangan memiliki 12 entitas yang diantaranya

user, penjualan, detil_penjualan, piutang, detil_piutang, pembelian, detil_pembelian, hutang, detil_hutang, barang, pemasok dan pelanggan. Yang membedakan dari conceptual data model dan physical data model yang dibuat adalah dimana dalam physical data model terdapat beberapa atribut yang masuk ke dalam entitas lain.

4.2.5 Struktur Basis Data

Pada bagian ini memberikan gambaran dari struktur basis data aplikasi pelaporan keuangan yang dibangun berdasarkan *entity relationship diagram* pada bagian sebelumnya.



Field	Data Type	Length	Constraint
ID_User	Character	4	<i>Primary Key</i>
Email_User	Variable Character	25	
Password_User	Variable Character	25	
Nama_User	Variable Character	50	
Telepon_User	Variable Character	15	
Alamat_User	Text		

B. Tabel Pembelian

Primary Key : No_Pembelian

Foreign Key : ID_User, ID_Pemasok

Fungsi : Menyimpan data pembelian perusahaan

Tabel 4.3 Struktur Tabel Pembelian

Field	Data Type	Length	Constraint
No_Pembelian	Character	18	<i>Primary Key</i>
ID_Hutang	Character	11	<i>Foreign Key</i>
ID_User	Character	4	<i>Foreign Key</i>
ID_Pemasok	Character	4	<i>Foreign Key</i>
Tanggal_Pembelian	Date		
Subtotal_Pembelian	Decimal	12, 2	
Diskon_Pembelian	Numeric	3	
Total_Pembelian	Decimal	12, 2	
Status_Pembelian	Character	1	



Tabel 4.4 Struktur Tabel Hutang

Field	Data Type	Length	Constraint
ID_Hutang	Character	11	<i>Primary Key</i>
No_Pembelian	Character	18	<i>Foreign Key</i>
Jumlah_Hutang	Decimal	12, 2	
Hutang_Terbayar	Decimal	12, 2	
Hutang_Tersisa	Decimal	12, 2	

D. Tabel Detil_Hutang

Primary Key : ID_Detil_Hutang

Foreign Key : ID_Hutang

Fungsi : Menyimpan rincian dari pembayaran hutang

perusahaan

Tabel 4.5 Struktur Tabel Detil_Hutang

Field	Data Type	Length	Constraint
ID_Detil_Hutang	Character	20	Primary Key
ID_Hutang	Character	11	Foreign Key
Pembayaran_Hutang	Decimal	12, 2	

E. Tabel Penjualan

Primary Key : No_Penjualan

Foreign Key : ID_User, ID_Pelanggan

Fungsi : Menyimpan data penjualan perusahaan

Tabel 4.6 Struktur Tabel Penjualan

Field	Data Type	Length	Constraint
No_Penjualan	Character	18	Primary Key
ID_Piutang	Character	11	Foreign Key
ID_Pelanggan	Character	4	Foreign Key
ID_User	Character	4	Foreign Key
Tanggal_Penjualan	Date		
Subtotal_Penjualan	Decimal	12, 2	
PPN_Penjualan	Numeric	3	
Total_Penjualan	Decimal	12, 2	
Status_Penjualan	Character	1	

F. Tabel Piutang

Primary Key : ID_Piutang

Foreign Key : No_Penjualan

Fungsi : Menyimpan data piutang yang dimiliki oleh perusahaan

Tabel 4.7 Struktur Tabel Piutang

Field	Data Type	Length	Constraint
ID_Piutang	Character	11	<i>Primary Key</i>
No_Penjualan	Character	18	<i>Foreign Key</i>
Jumlah_Piutang	Decimal	12, 2	
Piutang_Terbayar	Decimal	12, 2	
Piutang_Tersisa	Decimal	12, 2	

G. Tabel Detil_Piutang

Primary Key : ID_Detil_Piutang

Foreign Key : ID_Hutang

Fungsi : Menyimpan rincian dari penerimaan piutang perusahaan

Tabel 4.8 Struktur Tabel Detil_Piutang

Field	Data Type	Length	Constraint
ID_Detil_Piutang	Character	20	<i>Primary Key</i>
ID_Piutang	Character	11	<i>Foreign Key</i>
Pembayaran_Piutang	Decimal	12, 2	

H. Tabel Pelanggan

Primary Key : ID_Pelanggan

Foreign Key : -

Fungsi : Menyimpan data pelanggan perusahaan

Tabel 4.9 Struktur Tabel Pelanggan

Field	Data Type	Length	Constraint
ID_Pelanggan	Character	4	<i>Primary Key</i>
Nama_Pelanggan	Variable Character	50	

CP_Pelanggan	Variable Character	50	
Telepon_Pelanggan	Variable Character	15	
Alamat_Pelanggan	Text		

I. Tabel Pemasok

Primary Key : ID_Pemasok

Foreign Key : -

Fungsi : Menyimpan data pemasok perusahaan

Tabel 4.10 Struktur Tabel Pemasok

Field	Data Type	Length	Constraint
ID_Pemasok	Character	4	Primary Key
Nama_Pemasok	Variable Character	50	
CP_Pemasok	Variable Character	50	
Telepon_Pemasok	Variable Character	15	
Alamat_Pemasok	Text		

J. Tabel Barang

Primary Key : ID_Barang

Foreign Key : -

Fungsi : Menyimpan data barang perusahaan

Tabel 4.11 Struktur Tabel Barang

Field	Data Type	Length	Constraint
ID_Barang	Character	4	Primary Key

Nama_Barang	Variable Character	100	
Stok_Barang	Integer		
Harga_Beli	Decimal	12, 2	
Harga_Jual	Decimal	12, 2	

K. Tabel Detil Penjualan

Primary Key : No_Penjualan, ID_Barang

Foreign Key : No_Penjualan, ID_Barang

Fungsi : Menyimpan detil penjualan

Tabel 4.12 Struktur Tabel Detil Penjualan

Field	Data Type	Length	Constraint
No_Penjualan	Character	18	<i>Primary Key, Foreign Key</i>
ID_Barang	Character	4	<i>Primary Key, Foreign Key</i>
Jumlah_Penjualan	Integer		
Harga_Penjualan	Decimal	12, 2	
Diskon_Penjualan	Integer		
Total_Penjualan	Decimal	12, 2	

L. Tabel Detil Pembelian

Primary Key : No_Pembelian, ID_Barang

Foreign Key : No_Pembelian, ID_Barang

Fungsi : Menyimpan detil pembelian

Tabel 4.13 Struktur Tabel Detil Pembelian

Field	Data Type	Length	Constraint
No_Pembelian	Character	18	<i>Primary Key, Foreign Key</i>
ID_Barang	Character	4	<i>Primary Key, Foreign Key</i>
Jumlah_Pembelian	Integer		
Harga_Pembelian	Decimal	12, 2	

Total_Pembelian	Decimal	12, 2	
-----------------	---------	-------	--

4.3 System Development

Tahapan ini merupakan pembuatan aplikasi berdasarkan kebutuhan yang telah dibuat pada proses sebelumnya. Hasil dari tahap ini berupa aplikasi pelaporan keuangan yang berupa;

1. Form Login

Form login berperan sebagai pintu yang digunakan untuk masuk ke dalam sistem yang telah dibangun. Dimana user hanya bisa mengoperasikan sistem ketika email dan password telah valid. Apabila email atau password yang dimasukkan tidak tercatat dalam maka akan memberikan peringatan bahwa data yang dimasukkan tersebut tidak sesuai dengan data yang dimiliki. Sehingga hal ini dapat meminimalisir penggunaan sistem dari pengguna-pengguna yang tidak memiliki wewenang pada sistem.



The image shows a screenshot of a web page featuring a login form. The form is titled "Login Form" and contains three input fields: "Email", "Password", and a "Login" button. Below the form is the logo for "CV. Agung Jaya Mandiri" and a copyright notice: "©2016 All Rights Reserved. with Bootstrap 3 template. Privacy and Terms".

Gambar 4.11 Form Login

2. Form Laporan

Form Laporan merupakan antar muka yang menjadi basis dari penampilan berbagai bentuk laporan keuangan dari aplikasi yang telah dibangun. Inputan yang diperlukan pada form laporan ini adalah jenis laporan dan periode laporan. Berikut ini bentuk form laporan dari sistem yang telah dibangun,

Gambar 4.12 Form Laporan

3. Hasil Laporan Penjualan

Pada tampilan Hasil Laporan Penjualan menghasilkan informasi tentang data penjualan yang sudah lunas dan data penjualan yang menjadi piutang perusahaan. Data tersebut ditampilkan berdasarkan data penjualan yang dimiliki oleh perusahaan beserta rincian yang berupa keterangan terkait tiap periode baik bulan dan tahun. Data yang ditampilkan tersebut merupakan acuan hasil cetak laporan penjualan yang dimiliki oleh perusahaan. Tampilan dari hasil laporan penjualan tersebut dapat dilihat pada gambar berikut,

Laporan Penjualan - CV. Agung Jaya Mandiri						
Periode: Juni - 2017						
Data Penjualan yang sudah Lunas						
Tanggal Penjualan	No Penjualan	Pelanggan	Subtotal (Rp)	PPN	Total (Rp)	
2017-06-01 21:28:16	001/AJM/FP/VI/17	Bpk. Rusdi PT. Adi Sentosa	11,175,000.00	10%	12,292,500.00	
2017-06-01 21:28:38	002/AJM/FP/VI/17	Bpk. Rusdi PT. Adi Sentosa	1,781,250.00	10%	1,959,375.00	
2017-06-06 05:59:46	004/AJM/FP/VI/17	Bpk. Rusdi PT. Adi Sentosa	2,125,000.00	10%	2,337,500.00	
Total Penjualan						16,589,375.00
Data Penjualan yang masih menjadi Piutang						
Tanggal Penjualan	No Penjualan	Pelanggan	Subtotal	PPN	Total	
2017-06-01 21:29:38	003/AJM/FP/VI/17	Agung Gumar PT. Agung Gumar	8,250,000.00	10	9,075,000.00	
Total Penjualan						9,075,000.00

Gambar 4.13 Hasil Laporan Penjualan

4. Hasil Laporan Pembelian

Pada tampilan Hasil Laporan Pembelian menghasilkan informasi tentang data pembelian yang sudah lunas dan data pembelian yang menjadi hutang perusahaan. Data tersebut ditampilkan berdasarkan data pembelian yang dimiliki oleh perusahaan beserta rincian yang berupa keterangan terkait tiap periode baik bulan dan tahun. Data yang ditampilkan tersebut merupakan acuan hasil cetak laporan pembelian yang dimiliki oleh perusahaan. Tampilan dari hasil laporan pembelian tersebut dapat dilihat pada gambar berikut,

Laporan Pembelian - CV. Agung Jaya Mandiri						
Periode: Juni - 2017						
Data Pembelian yang sudah Lunas						
Tanggal Pembelian	No Pembelian	Pemasok	Subtotal (Rp)	Diskon	PPN	Total (Rp)
2017-06-01 21:50:35	00101062017	Ibu Junaedi PT. Restu Ibu	92,500,000.00	10%	10%	91,575,000.00
2017-06-01 21:51:37	00201062017	Ibu Junaedi PT. Restu Ibu	7,500,000.00	10%	0%	6,750,000.00
Total Pembelian						98,325,000.00
Data Pembelian yang masih menjadi Hutang						
Tanggal Pembelian	No Pembelian	Pemasok	Subtotal	Diskon	PPN	Total
2017-06-01 21:51:09	123456	Bpk Agus CV. Sumber Rejeki	30,000,000.00	10%	0%	27,000,000.00
Total Pembelian						27,000,000.00

Gambar 4.14 Hasil Laporan Pembelian

5. Hasil Laporan Piutang

Pada tampilan Hasil Laporan Piutang menghasilkan informasi tentang total piutang beserta rincian yang berupa keterangan terkait tiap periode baik bulan dan tahun. Data yang ditampilkan tersebut merupakan acuan hasil cetak laporan piutang yang dimiliki oleh perusahaan. Tampilan dari hasil laporan piutang tersebut dapat dilihat pada gambar berikut,

Laporan Piutang - CV. Agung Jaya Mandiri					
Periode: Juni - 2017					
Nama Pelanggan: Bpk. Rusdi - PT. Adi Sentosa					
Tanggal Penjualan	No Penjualan	Batas Penerimaan Piutang	Total Piutang (Rp)	Piutang Terbayar (Rp)	Piutang Tersisa (Rp)
2017-05-30 12:47:39	001/AJM/FP/V/17	2017-06-02	5,475,000.00	0.00	5,475,000.00
Total Piutang pada Bpk. Rusdi - PT. Adi Sentosa :					5,475,000.00
Nama Pelanggan: Agung Gumelar - PT. Agung Gumelar					
Tanggal Penjualan	No Penjualan	Batas Penerimaan Piutang	Total Piutang (Rp)	Piutang Terbayar (Rp)	Piutang Tersisa (Rp)
2017-05-30 12:48:05	002/AJM/FP/V/17	2017-06-02	8,910,000.00	0.00	8,910,000.00
2017-06-01 21:29:38	003/AJM/FP/VII/17	2017-07-01	9,075,000.00	0.00	9,075,000.00
Total Piutang pada Agung Gumelar - PT. Agung Gumelar :					17,985,000.00
Total Piutang yang belum diterima (Rp):					23,460,000.00

Gambar 4.15 Hasil Laporan Piutang

6. Hasil Laporan Hutang

Hasil Laporan Hutang menghasilkan informasi tentang total hutang beserta rincian yang berupa keterangan terkait tiap periode baik bulan dan tahun. Tampilan dari hasil laporan piutang tersebut dapat dilihat pada gambar berikut,

Laporan Hutang - CV. Agung Jaya Mandiri					
Periode: Juni - 2017					
Nama Pemasok: Ibu Junaedi - PT. Restu Ibu					
Tanggal Pembelian	No Pembelian	Batas Pembayaran Hutang	Total hutang (Rp)	Hutang Terbayar (Rp)	Hutang Tersisa (Rp)
2017-05-30 12:46:05	0011123	2017-06-01	44,550,000.00	0.00	44,550,000.00
Total Hutang pada Ibu Junaedi - PT. Restu Ibu :					44,550,000.00
Nama Pemasok: Bpk Agus - CV. Sumber Rejeki					
Tanggal Pembelian	No Pembelian	Batas Pembayaran Hutang	Total hutang (Rp)	Hutang Terbayar (Rp)	Hutang Tersisa (Rp)
2017-05-30 12:46:34	00123123	2017-06-01	6,750,000.00	0.00	6,750,000.00
2017-06-01 21:51:09	123456	2017-07-04	27,000,000.00	0.00	27,000,000.00
Total Hutang pada Bpk Agus - CV. Sumber Rejeki :					33,750,000.00
Total Hutang yang harus dibayar (Rp):					78,300,000.00

Gambar 4.16 Hasil Laporan Hutang

7. Hasil Laporan Keuntungan Penjualan

Pada tampilan Hasil Laporan Keuntungan Penjualan menghasilkan informasi tentang total keuntungan penjualan dari tiap-tiap barang yang terjual beserta rincian yang berupa keterangan terkait tiap periode baik bulan dan tahun. Tampilan dari hasil laporan piutang tersebut dapat dilihat pada gambar berikut,

Laporan Keuntungan Penjualan- CV. Agung Jaya Mandiri							
Periode: Juni - 2017							
No Penjualan	Nama Barang	Qty	Harga Jual (Rp)	Diskon	PPN	Harga Beli (Rp)	Keuntungan (Rp)
001/AJM/FP/VI/17	PVC Curtain Transparan 2mm x 3mm	50	187,500.00	0%	10%	150,000.00	2,812,500.00
001/AJM/FP/VI/17	PVC Curtain Blue 2mm x 5mm	10	180,000.00	0%	10%	150,000.00	480,000.00
002/AJM/FP/VI/17	PVC Curtain Transparan 2mm x 3mm	10	178,125.00	5%	10%	150,000.00	459,375.00
003/AJM/FP/VI/17	PVC Curtain Blue 2mm x 5mm	25	180,000.00	0%	10%	150,000.00	1,200,000.00
003/AJM/FP/VI/17	PVC Curtain Transparan 2mm x 3mm	20	187,500.00	0%	10%	150,000.00	1,125,000.00
004/AJM/FP/VI/17	PVC Curtain Transparan 2mm x 3mm	10	212,500.00	0%	10%	170,000.00	637,500.00
Total Keuntungan (Rp)							6,714,375.00

NB: Keuntungan = Harga setelah terkena diskon dan ppn - harga beli

Gambar 4.17 Hasil Laporan Keuntungan Penjualan

4.4 Testing System

Tahapan ini merupakan tahapan pengujian dari sistem yang telah dibangun. Metode yang digunakan untuk dalam pengujian ini adalah *Black-Box*. *Black-Box testing* berfokus pada persyaratan fungsional perangkat lunak yang memungkinkan *engineers* untuk memperoleh set kondisi *input* yang sepenuhnya akan melaksanakan persyaratan fungsional untuk sebuah program (Pressman, 2010). Pengujian *black-box* didasarkan pada *context diagram* yang telah dibentuk dalam aplikasi pelaporan keuangan pada CV. Agung Jaya Mandiri. Berikut adalah hasil pengujian yang dilakukan pada aplikasi pelaporan keuangan pada CV. Agung Jaya Mandiri,

Tabel 4.14 Uji Fungsi Pelaporan Piutang

Nama Butir Uji	Menampilkan bentuk laporan piutang
Tujuan	Mengetahui kesesuaian antara inputan periode

	laporan yang diinginkan dan hasil laporan piutang yang dihasilkan.	
Kondisi Awal	<ul style="list-style-type: none"> - Data piutang sudah ada - User telah <i>login</i> kedalam sistem 	
Skenario		
<ol style="list-style-type: none"> 1. Memilih jenis laporan yang akan ditampilkan yaitu “piutang” 2. Memilih periode bulan dan tahun laporan piutang yang ingin ditampilkan 3. Klik tombol “Cari” apabila bulan dan tahun laporan piutang telah ditentukan 		
Hasil		
Input	Harapan	Kondisi Akhir
Bulan = Februari Tahun = 2017	Menampilkan laporan piutang perusahaan pada bulan februari 2017 beserta dengan sisa saldo piutang yang dimiliki perusahaan pada bulan-bulan sebelumnya.	Sesuai

Tabel 4.15 Uji Fungsi Pelaporan Hutang

Nama Butir Uji	Menampilkan bentuk laporan hutang
Tujuan	Mengetahui kesesuaian antara inputan periode laporan yang diinginkan dan hasil laporan hutang yang dihasilkan.
Kondisi Awal	<ul style="list-style-type: none"> - Data hutang sudah ada - User telah <i>login</i> kedalam sistem
Skenario	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Memilih jenis laporan yang akan ditampilkan yaitu “hutang” 2. Memilih periode bulan dan tahun laporan hutang yang ingin ditampilkan 3. Klik tombol “Cari” apabila bulan dan tahun laporan hutang telah ditentukan 	

Hasil		
Input	Harapan	Kondisi Akhir
Bulan = Februari Tahun = 2017	Menampilkan laporan hutang perusahaan pada bulan februari 2017 beserta dengan sisa saldo hutang pada bulan-bulan sebelumnya yang harus dibayar juga oleh perusahaan.	Sesuai

Tabel 4.16 Uji Fungsi Pelaporan Keuntungan Penjualan

Nama Butir Uji	Menampilkan bentuk laporan keuntungan penjualan	
Tujuan	Mengetahui kesesuaian antara inputan periode laporan yang diinginkan dan hasil laporan keuntungan penjualan yang dihasilkan.	
Kondisi Awal	<ul style="list-style-type: none"> - Data penjualan sudah ada - User telah <i>login</i> kedalam sistem 	
Skenario		
<ol style="list-style-type: none"> 1. Memilih jenis laporan yang akan ditampilkan yaitu “keuntungan penjualan” 2. Memilih periode bulan dan tahun laporan keuntungan penjualan yang ingin ditampilkan 3. Klik tombol “Cari” apabila bulan dan tahun laporan keuntungan penjualan telah ditentukan 		
Hasil		
Input	Harapan	Kondisi Akhir
Bulan = Februari Tahun = 2017	Menampilkan laporan keuntungan penjualan perusahaan pada bulan februari 2017 dalam	Sesuai

	bentuk rincian keuntungan dari masing-masing barang yang terjual beserta dengan total keuntungan penjualan yang dimiliki perusahaan.	
--	--	--



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah melakukan analisis sampai dengan proses pengujian aplikasi pelaporan keuangan pada CV. Agung Jaya Mandiri, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Aplikasi pelaporan keuangan pada CV. Agung Jaya Mandiri telah sesuai dengan yang diharapkan oleh perusahaan. Dimana dari segi tampilan maupun pengolahan data untuk mengetahui keuntungan penjualan yang dimiliki perusahaan.
2. Aplikasi pelaporan keuangan dapat mempermudah bagian akuntansi pada CV. Agung Jaya Mandiri untuk membuat laporan keuangan, khususnya dalam hal efektifitas waktu.

5.2 Saran

Dalam aplikasi pelaporan keuangan pada CV. Agung Jaya Mandiri masih terdapat kelamahan-kelemahan yang disadari penulis, sehingga dalam pengembangan selanjutnya diharapkan dapat diperbaiki lebih baik. Kelemahan-kelemahan tersebut diantaranya,

1. Hasil laporan yang ditampilkan masih dalam bentuk perbulan, jika direktur perusahaan ingin mengetahui laporan pertahunnya aplikasi tidak bisa menanganinya.
2. Masih terdapatnya beberapa bug mengenai tampilan yang tidak stabil, sehingga ada beberapa saat tampilan UI yang disajikan tidak maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

Chariri, A., & Gozali, I. 2005. *Teori Akuntansi Edisi Ketiga*. Semarang: Universitas Diponegoro.

Efraim, T., Rainer, R., & Potter, R. 2003. *Introduction to Information Technology, Second Edition*. New York: John Wiley & Sons.

Hanafi, M., & Halim, A. 2002. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP AMK YKPN.

Sugiri, S. 2009. *Akutansi Pengantar 2*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.

